

Ramadan effect: ilusi atau realita? = Ramadan effect: illusion or reality?

Azwar Ramadhana Sonjaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386780&lokasi=lokal>

Abstrak

[**ABSTRAK**]

Pengujian empiris teori pasar efisien (EMH) terus dilakukan oleh banyak peneliti baik yang hasilnya memperkuat maupun yang memperlemah teori tersebut. Salah satu penelitian yang memperlemah teori EMH adalah studi anomali, seperti Ramadan effect. Studi anomali sendiri dibantah oleh penelitian terbaru yang menemukan bukti adanya pelemahan bahkan menghilangnya efek anomali. Penelitian ini mencoba menguji persistensi Ramadan effect pada stock return di 10 negara Muslim. Penulis menemukan bahwa Ramadan effect memang hadir tetapi tidak bersifat persisten. Hal ini konsisten dengan temuan pada uji bentuk pasar efisien, dimana ditemukan bahwa semua pasar di 10 negara Muslim tidak efisien. Ketika dimasukkan faktor krisis, Ramadan effect tetap tidak hadir secara persisten.

<hr>

*[**ABSTRACT**]*

, Empirical testing of Efficient Market Hypothesis (EMH) theory continues to be done by many researchers which the results strengthen or weakened the theory. One that weaken the EMH theory is the study of anomalies, such as the Ramadan effect. Study of anomalies itself is disputed by a new research that found evidence of weakening and even disappearance of the anomalous effect. This study attempts to examine the persistence of Ramadan effect on stock return in 10 Muslim-majority countries. We find the Ramadan effect is present but is not persistent. This is consistent with the findings of the test of efficient market form, where it was found that market in all 10 countries is not efficient. While the crisis factors is also excluded, the Ramadan effect remains not persistently present]